



Volume 5, Nomor 2, Juni 2025

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055 (Media Online)

### **Pendampingan Pengembangan Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Kota Medan**

**Suryadi Damanik<sup>1</sup>, Sanusi Hasibuan<sup>2</sup>, Ibrahim<sup>3</sup>, Usman Nasution<sup>4</sup>, Saipul Ambri Damanik<sup>5</sup>.**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Sumatera Utara 20221, Indonesia

Email: ambridamanik@unimed.ac.id

#### **ABSTRAK INDONESIA**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, bidang pengabdian kepada masyarakat, untuk dapat membantu mitra dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya. Permasalahan utama yang akan dibantu adalah pemahaman dan keterampilan guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) tentang pengembangan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sesuai dengan Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Indikator Kinerja Utama Kemendikbud Tahun 2021 masih rendah. Kemampuan guru dalam mengembangkan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila PJOK sesuai kurikulum nasional masih rendah. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan ini adalah, pelatihan, penugasan, dan pendampingan. Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah 1) Penyediaan fasilitas pengembangan pengembangan modul ajar tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah menengah pertama, 2) Pelatihan pengembangan pengembangan modul ajar tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah menengah pertama, 3) pendampingan penyusunan modul ajar. Capaian program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi kurikulum merdeka di sekolah menengah pertama, menyelesaikan masalah mitra tentang tingkat pemahaman dan kemampuan guru dalam mengembangkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama.

**Kata Kunci:** Modul Ajar, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

#### **ABSTRACT ENGLISH**

The purpose of this activity is to implement the tri dharma of higher education, the field of community service, to assist partners in dealing with the problems they face. The main issue that will be assisted in the understanding and skills of physical education teachers regarding the development of teaching modules for the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) by Permendikbud No. 3 of 2020 concerning National Education Standards and Main Performance Indicators of the Ministry of Education and Culture in 2021 is still low. The ability of teachers to develop teaching modules for the Pancasila Student Profile Strengthening Project for Physical Education according to the national curriculum is still low. The methods used to achieve the objectives of this activity are training, assignments, and mentoring. The activities carried out include 1) Provision of facilities for the development of teaching modules on the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in junior high schools, 2) Training for the development of teaching modules on the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in junior high schools, 3) mentoring in the preparation of teaching modules. The achievement of this community

service program is the existence of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in the Implementation of the independent curriculum in junior high schools, especially for physical education teachers, resolving partner problems regarding the level of understanding and ability of teachers in developing the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in the Implementation of the independent curriculum in Junior High Schools.

**Keywords:** Teaching Module, Pancasila Student Profile Strengthening Project

---

## **PENDAHULUAN**

Guru merupakan pilar penting dalam dunia pendidikan, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan usia dini (UU GD No.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan menuju masyarakat modern, maka profesionalitas guru merupakan syarat mutlak karena gurulah yang akan mempersiapkan generasi masa depan dalam menghadapi tantangan zaman yang kompetitif. Karakteristik guru abad 21 menurut Syahputra, (2018) guru sebagai fasilitator, motivator dan inspiratory, sesuai dengan perkembangan digital yang cukup pesat menjadikan guru bukan menjadi satu-satunya sumber informasi untuk belajar. Oleh sebab itu guru harus memiliki beberapa kemampuan, yaitu; 1) minat baca yang tinggi, 2) kemampuan menulis karya ilmiah, 3) kreatif dan inovatif dalam menerapkan model-model pembelajaran yang dapat mengkonstruksi pengetahuan siswa, dan 4) kemampuan bertransformasi secara kultural, dari pandangan “teacher centered” yang sebelumnya bertransformasi ke arah “student centered” untuk menjadikan siswa sebagai subjek belajar yang dapat berkembang mengkonstruksi pengetahuannya secara maksimal. Fungsi guru bukan lagi sekedar mengajar dan mendidik siswa agar menjadi pintar, tetapi guru di era global juga harus menjadi agen perubahan yang mampu menghantar siswa mentransfer nilai-nilai modern yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat.

Dalam rangka implementasi kurikulum merdeka, sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah:

1. Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila.
2. Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

3. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Dalam memahami implementasi Kurikulum Merdeka, ada 4 tahapan yang harus dipahami oleh para guru. Menurut Setiyowati (2022:1) adalah: pertama memahami garis besar Kurikulum Merdeka, kemudian memahami pembelajaran dan asesmen, memahami pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan dalam Kurikulum Merdeka, dan yang terakhir memahami pengembangan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selanjutnya para guru harus memahami terlebih dahulu capaian pembelajaran. Jadi ketika sudah memahami capaian pembelajaran maka akan bisa menganalisis apa saja materi dan kompetensi yang diharapkan dari tiap-tiap tahapan pembelajaran tersebut. Setelah itu guru akan mampu merumuskan tujuan pembelajaran dan menyusun alur tujuan pembelajaran sehingga dapat merancang pembelajarannya.

Tujuan pembelajaran bentuknya ada dua, bisa berupa RPP atau modul ajar. Jika sudah membuat RPP maka para guru tidak usah membuat modul ajar. Begitu juga sebaliknya, jika sudah memiliki modul ajar maka tidak perlu membuat RPP kembali.

Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler. Penguatan profil pelajar Pancasila di setiap satuan pendidikan dikembangkan melalui pembelajaran berbasis proyek. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah Proyek Lintas Disiplin Ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan pendidikan.

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0.

Pengembangan modul ajar P5 dilaksanakan dengan mengitu langkah-langkah proyek Profil, yaitu: 1) Memahami Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; 2) Menyiapkan ekosistem sekolah; 3) Mendisain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; 5) Mendokumentasikan dan

melaporkan hasil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; dan 6) Mengevaluasi dan tindaklanjut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kota Medan adalah kota yang juga menjadi ibukota Provinsi Sumatera Utara. Kota Medan menjadikan pendidikan sebagai pilar pembangunan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan masyarakat yang terdidik tentu masalah kesejahteraan akan dapat diatasi dengan baik. Kualitas pendidikan kota Medan menjadi barometer di Sumatera Utara dan bahkan diluar pulau Jawa, Sarana, prasarana dan sumber daya guru yang berkualitas menjadi salah satu kunci sukses dalam mencapainya. Di Kota Medan terdapat sejumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri maupun swasta yang tersebar di 21 kecamatan. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan maka setiap guru mata pelajaran membentuk suatu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). MGMP pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Sekolah Menengah Pertama di Kota Medan dibagi menjadi 6 wilayah. Salah satunya adalah MGMP wilayah VI yang diketuai oleh bapak Abdul Latif Rusdi, S.Pd., M.Pd. dengan jumlah anggota sebanyak 32 Orang, mereka melakukan pertemuan rutin sebulan sekali, dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam bidang pendidikan jasmani.

MGMP PJOK adalah suatu komunitas yang dibentuk sebagai wadah diskusi guru mata pelajaran. MGMP PJOK bertujuan sebagai wadah untuk saling bertukar informasi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK di SMP. Diharapkan dalam setiap pertemuan adanya pembahasan tentang implementasi kurikulum merdeka dan secara khusus terkait dengan pengembangan modul ajar P5, sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **METODE**

Pelaksanaan program PKM ini akan dilaksanakan sebagai upaya Pemberdayaan guru-guru PJOK dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan pengembangan modul ajar tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah menengah pertama pada saat proses pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Metode pelaksanaan program yang akan dilakukan adalah : (1) Penyediaan fasilitas pengembangan pengembangan modul ajar tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah menengah pertama, (2) Pelatihan pengembangan pengembangan modul ajar tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah menengah pertama, (3) pendampingan penyusunan modul ajar. Semua metode ini merupakan satu kesatuan dari program PKM ini.

Pelaksanaan kegiatan akan dikoordinasikan dengan LPPM-UNIMED dan tim mitra dan instansi yang terkait seperti pengurusan surat ijin, penyusunan jadwal kegiatan dan persiapan

penyiapan pengembangan modul ajar tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah menengah pertama yang akan diberikan kepada Tim Mitra. Tahapan persiapan untuk penyiapan fasilitas pengembangan modul ajar tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah menengah pertama adalah meliputi inventarisasi peralatan yang akan digunakan dan perancangannya serta dianalisa seluruh aspek yang diperlukan untuk keamanan pelaksanaan kegiatan pengembangan modul ajar tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah menengah pertama pada saat proses pembelajaran

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan perencanaan dalam penyelesaian masalah yang dialami oleh mitra maka tim PKM telah melakukan beberapa tahapan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mitra. Pada tanggal 11 – 12 Juni 2024 Tim pengabdian melakukan rapat awal persiapan sebelum turun kelapangan. Adapun agenda rapat persiapan tim pengabdian adalah penyusunan rencana tahapan kegiatan, pembagian tugas masing masing tim. Penjadwalan untuk survey awal ke lokasi mitra, pengurusan izin kegiatan ke pihak MGMP PJOK Gugus VI Kota Medan lokasi kegiatan. Pembelian peralatan pendampingan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi kurikulum merdeka. Hasil rapat pengabdian dihasilkanlah chart penjadwalan kegiatan yang disertai dengan penanggung jawab dari masing masing kegiatan. Survey awal ke lokasi mitra dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024, kegiatan survey ini dimaksudkan untuk melakukan pemetaan masalah yang ada pada mitra. Tim pengabdian kemudian berkoordinasi dengan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan untuk menerbitkan surat tugas dan surat izin kegiatan yang ditujukan kepada Ketua MGMP PJOK SMP Kota Medan. Pada tanggal 14 Juni 2024 tim kemudian melakukan pemberitahuan kepada pihak MGMP PJOK SMP Kota Medan akan kegiatan yang akan dilakukan tim pengabdian dosen universitas Negeri Medan, dalam kunjungan tersebut tim diterima langsung oleh bapak Latip, selaku Ketua MGMP PJOK SMP Kota Medan, yang pada prinsipnya beliau tidak keberatan wilayah dijadikan lokasi pengabdian.

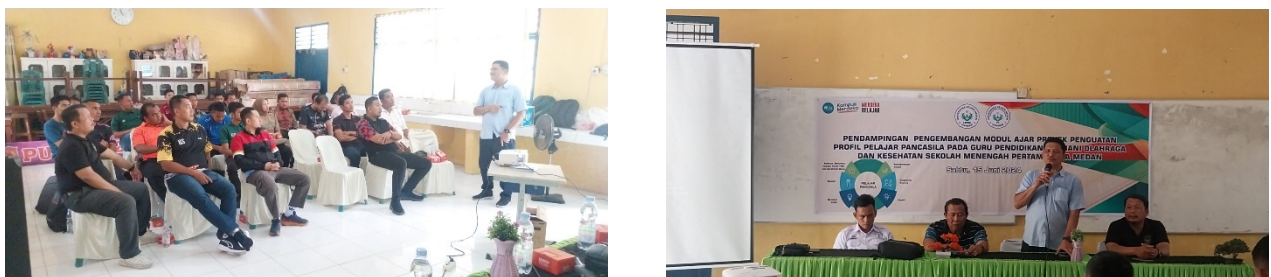
MGMP PJOK SMP Kota Medan sangat penting sebagai wadah diskusi guru mata pelajaran. MGMP PJOK bertujuan sebagai wadah untuk saling bertukar informasi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK di SMP. Diharapkan dalam setiap pertemuan adanya pembahasan tentang model-model pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pembelajaran abad 21, sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat menghadapi kurikulum merdeka belajar.

Melihat peran strategis dari keberadaan MGMP PJOK SMP Kota Medan dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajai, meningkatkan kualitas pembelajaran, capai tujuan pembelajaran, LPPM Unimed melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui

“Pendampingan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi kurikulum merdeka pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Kota Medan dilaksanakan pada hari sabtu, selasa dan rabu (15, 18, 19 Juni 2024) yang dilaksanakan langsung oleh Tim LPM Unimed yang di ketuai oleh Dr. Suryadi Damanik, M.Kes.

Pada kegiatan pengabdian ini, LPM Unimed memberikan Pendampingan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi kurikulum merdeka. Kegiatan ini memiliki tujuan, 1) meningkatkan pengetahuan mitra tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi kurikulum merdeka, 2) meningkatkan kemampuan mitra dalam kemampuan kreatif, inovatif, professional, dan mandiri, 3) meningkatkan kemampuan mitra dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama, 4) mitra mempunyai projek Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi kurikulum merdeka, 5) Melatih guru-guru PJOK untuk menjadi fasilitator (instruktur) dalam kegiatan-kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama yang akan dilaksanakan di musyawarah guru di Kota Medan.

Dari hasil skor pretest dan posttest peserta Pendampingan Pengembangan Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diperoleh fakta bahwa terdapat perubahan yang signifikan terhadap skor pretest dan posttest peserta yaitu data nilai pretest memiliki rata-rata (mean) kenaikan sebesar 52,2 dan data nilai posttest memiliki rata-rata kenaikan 70,53. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata peserta berdasarkan nilai pretest dan posttest berupa peningkatan nilai. Materi yang diberikan kepada peserta selama sesi pendampingan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta secara signifikan.



Gambar 1. Pelaksanaa Pendampinga P5

Kegiatan pendampingan dalam pengembangan modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bagi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Medan menghasilkan sejumlah temuan penting. Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru PJOK belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep P5, utamanya dalam hal integrasi nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran kontekstual berbasis proyek. Setelah kegiatan pendampingan dilakukan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman, kemampuan merancang modul ajar PJOK, serta kesiapan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek yang menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PJOK.

Sigit Hari Prasetyo<sup>1</sup>, Zihan Novita Sari (2025) menunjukkan bahwa implementasi kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PJOK berada dalam kategori "Baik". Dalam studi mereka tentang implementasi P5 di sekolah dasar, yang menunjukkan bahwa pelatihan intensif dan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek.

Aan Nurhasanah dkk (2024) berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa (1) Pengabdian di Korwil Kecamatan Kuningan dapat terlaksana sesuai agenda yang ditetapkan yaitu tiga hari; 2) Peserta Pengabdian adalah guru kelas 2 dan 5; 3) Pemahaman Guru tentang prinsip pengembangan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) meningkat; 3) Guru dapat menyusun modul P5 sesuai kondisi lingkungan sekolahnya.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendampingan modul ajar PJOK yang terstruktur dan praktis sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam menyelaraskan tujuan kurikulum merdeka dengan praktik pembelajaran PJOK di sekolah menengah. Peningkatan kapasitas ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan dan berbasis kebutuhan guru.

## **KESIMPULAN**

Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut sudah dijalankan selaras dengan mekanisme pelaksanaan program. Kegiatan dilakukan dari sosialisasi sampai terlaksananya program inti. Capaian program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi kurikulum merdeka di sekolah menengah pertama. Tujuan dari program untuk menyelesaikan masalah mitra tentang tingkat pemahaman dan kemampuan guru dalam mengembangkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama, melatih guru-guru PJOK untuk menjadi fasilitator

(instruktur) dalam kegiatan-kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama yang akan dilaksanakan di musyawarah guru di Kota Medan. Pendampingan Pengembangan Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diperoleh fakta bahwa terdapat perubahan yang signifikan terhadap skor pretest dan posttest peserta, serta materi yang diberikan kepada peserta selama sesi pendampingan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta secara signifikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih khususnya disampaikan untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk melakukan kegiatan pengabdian tersebut. Terima kasih kepada mitra Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK Kotan Medan yang telah bekerjasama untuk berpartisipasi dalam menuntaskan program tersebut, sehingga MGMP PJOK Kotan Medan dapat mengembangkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Kota Medan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Nurhasanah, Marlina Eliyanti, Rahayu Syafari, Putri Indriani, Siti Haerani. 2024. Pendampingan Penyusunan Modul Proyek Profil Pelajar Pancasila. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*. e-ISSN : 2987- 0135. Volume 1, No. 12. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i12.747>
- Amalia, S. S., & Alfiansyah, I. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 5(2), 239.
- Indahwati, N., Maksum, A., Wicahyani, S., Ristanto, K. O., & Prakoso, B. B. (2023). Persepsi guru terhadap kurikulum merdeka belajar: Analisis dari segi pengetahuan dan keyakinan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 22(2), 144–154. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i2.15802>.
- Mufti, N. A., Purnamasari, I., & Rofian, R. (2023). Analisis Muatan Dimensi Kreatif pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari. *Pena Edukasia*, 1(3), 269–275.
- Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.
- Munib, M., Ismail, I., & Solehodin, M. (2021). Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1(1), 17–37.
- Mustafa, P. S., & Dwiwogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3 (2), 422-438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.

- Setyowati, J., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak melalui Model Bermain "Asyik" (Reward & Yel-Yel "Asyik") di Tk Mutiara Cemerlang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2065–2072.
- Sigit Hari Prasetyo1, Zihan Novita Sari. 2025. Implementation of the Kurikulum Merdeka in high School Physical Education. *Inovasi Kurikulum* - p-ISSN 1829-6750 & e-ISSN 2798-1363. Volume 22 No 1 (2025) 449-464. <https://doi.org/10.17509/jik.v22i1.80053>
- Siregar, E., Nara, H., & Si, M. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tim Penyusun. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*. [https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669\\_manage\\_file.pdf](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669_manage_file.pdf)
- Tim Penyusun. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2024. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*. [https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1720050633\\_manage\\_file.pdf](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1720050633_manage_file.pdf).
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116–132.
- Wijaya, S., Sumantri, M. S., & Nurhasanah, N. (2022). Implementasi merdeka belajar melalui strategi pembelajaran terdiferensiasi Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2). <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/450>.
- Zaki Ichlasul Muhadi, Heryanto Nur Muhammad, Toni Kogoya. (2024). Identifikasi Keterlaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PJOK Di SMPN 2 Sidoarjo. *Bima Loka: Jurnal Pendidikan Jasmani*, 4(1), 32-44. <https://doi.org/10.26740/bimaloka.v4i1.27865>.